

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap lembaga atau instansi memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan, termasuk dalam hal mempromosikan kegiatan maupun publikasi prestasi dan informasi penting untuk mendapatkan *awareness* masyarakat. Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng) sebagai lembaga perguruan tinggi menempatkan Humas Polbeng (Hubungan Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis) sebagai ujung tombak dalam menjalankan fungsi komunikasi dan promosi. Humas Polbeng memiliki peran sebagai pemberi informasi yang relevan dan menarik kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, Humas Polbeng memanfaatkan media sosial seperti *Instagram, Facebook, dan Youtube* sebagai wadah penyebaran informasi yang dapat menjangkau masyarakat luas. Sedangkan untuk menjangkau Masyarakat sekitar kampus, Humas Polbeng memanfaatkan videotron sebagai media promosi.

Persepsi masyarakat terhadap keberadaan videotron sebagai media promosi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto sangat baik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 86,93%, yang berada pada rentang nilai 81-100%, atau dalam kriteria nilai sangat sesuai. Masyarakat Purwokerto cukup sering melihat tayangan pada videotron dan menilai tayangan tersebut cukup menarik karena menampilkan seluruh kegiatan yang ada di UMP. Meskipun demikian, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti volume suara yang kurang terdengar oleh masyarakat sehingga isi pesan pada videotron kurang dipahami. Evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja atribut pada videotron agar tetap memuaskan masyarakat. Dengan demikian, videotron di UMP diharapkan dapat memberikan informasi yang meyakinkan masyarakat umum dan calon mahasiswa baru (Jayanti & Miftahuddin, 2017).

Efektivitas penggunaan media videotron dalam menyampaikan informasi di *Biak Numfor Regency* telah terbukti berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi fungsi media ini. Dengan pemasangan panel videotron pada titik lokasi strategis yang ramai dilalui masyarakat, media ini telah membantu sebagai sarana efektif dalam menyebarkan informasi pemerintah kepada Masyarakat (Kawer dkk., 2022).

Humas Polbeng dihadapkan dengan berbagai tantangan dalam mengelola konten videotron seperti menyimpan konten, memperbarui konten, dan mengatur konten yang tampil. Dalam menampilkan konten, Humas Polbeng perlu menyiapkan konten berupa video di laptop kemudian menyalinnya ke dalam *flash disk* dan menghubungkan ke kontroler videotron. Hal tersebut membuat Humas Polbeng harus datang ke lokasi kontroler. Untuk melakukan update konten, Humas Polbeng harus menyiapkan dan menyalin kembali video kedalam *flash disk*. Dengan mengulangi tahapan tersebut, pengelolaan konten videotron menjadi tidak efisien.

Dari permasalahan tersebut, diusulkan aplikasi pemutar *playlist* videotron berbasis android dengan memanfaatkan *set-top-box (STB) Android*. STB android dibekali dengan sistem operasi *multi-tasking* dengan kemampuan multimedia yang luas. *STB Android* menyajikan grafis berkualitas tinggi (Ilkic dkk., 2013).

Informasi visual videotron berbasis mikrokontroler dibangun untuk tujuan menyampaikan informasi secara fleksibel dan menarik. Alat ini telah melalui serangkaian pengujian, termasuk simulasi, pengujian *led matrix*, dan yang secara keseluruhan menunjukkan efektivitasnya dalam menyampaikan informasi dengan rata-rata persentase 87,92%. Alat ini memiliki kemampuan untuk menggantikan media baliho dalam penyampaian informasi dan dapat mentransfer informasi secara langsung melalui komputer menggunakan komunikasi *Wi-Fi* (Hariyanto & Aris Widodo, 2021).

Pada perancangan ini, terdapat aplikasi berbasis *android* yang akan di instal pada *STB android*. Aplikasi tersebut dibekali dengan *video player* yang akan memutar dan menampilkan video yang diambil dari *database* melalui internet. STB akan dihubungkan dengan videotron sebagai media *output*.

Sedangkan untuk mengelola video, dirancang website admin sebagai wadah Humas Polbeng dalam melakukan *upload* video dan mengatur *playlist* video yang akan diputar. Dengan aplikasi ini Humas Polbeng dapat mengoptimalkan proses pembaruan konten melalui *smartphone* tanpa harus datang ke lokasi.

1.2 Perumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, dapat identifikasi satu masalah, yaitu bagaimana Humas Polbeng dapat memutar video dan mengelola video tanpa harus datang ke lokasi kontroler videotron?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pembuatan aplikasi ini meliputi:

1. Aplikasi *android* berfungsi memutar video yang akan ditampilkan di videotron dengan memanfaatkan *set-top-box* (STB) *Android*.
2. Aplikasi android dibangun menggunakan *framework Flutter* dan aplikasi web dibuat menggunakan *framework Laravel*.
3. Video dikelola melalui *website*.
4. Penelitian ini tidak membahas secara mendalam masalah keamanan jaringan.
5. Aplikasi yang dikembangkan memiliki keterbatasan terkait format video yang dapat dijalankan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengembangkan aplikasi pemutar *playlist* videotron berbasis *android*.
2. Memberikan solusi bagi Humas Polbeng dalam menampilkan dan mengelola konten videotron,
3. Meningkatkan kinerja dan efektivitas dalam menyampaikan informasi kepada publik terutama melalui videotron.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Humas Polbeng dapat mengatur penayangan konten melalui *website*.
2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan konten pada videotron Polbeng.
3. Menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan aplikasi serupa.

1.6 Metode Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Humas Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng) dalam mengelola konten videotron, penyelesaian masalah dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, identifikasi kebutuhan dilakukan melalui wawancara langsung dengan pihak Humas untuk memahami permasalahan dan kebutuhan dalam mengelola konten videotron.

Setelah memahami kebutuhan, dilakukan perancangan aplikasi dengan mempertimbangkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Pendekatan yang diambil adalah mengembangkan aplikasi berbasis *Android* dan memanfaatkan *set-top-box* (STB) sebagai video kontroler. Harapannya, aplikasi ini dapat memberikan solusi efektif dalam meningkatkan pengelolaan konten videotron.